



Peningkatan Peran Pemuda dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango

Sofyan Alhadar^{1✉}, Sutrisno Us. Djunaidi², Sri Dianti Suleman³

Fakultas Ilmu Hukum Sosial dan Pemerintahan, Universitas Nahdatul Ulama, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : sopyanalhadar12@gmail.com¹, sutrisnosip18@gmail.com², sridiantisuleman@gmail.com³

Abstrak

Kecenderungan perilaku masyarakat yang acuh akan politik pemerintahan desa, merupakan tantangan yang harus diwujudkan oleh pemuda di desa Inomata. Hal tersebut mengingat bahwa, pemuda adalah pioneer yang dapat memberikan arah perubahan baik dari segi partisipasi politik secara aktif maupun secara pasif. Atas dasar itulah mengapa peran pemuda sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan kontribusi dalam tatanan nilai yang berlaku dimasyarakat Desa Biluango. Adapaun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah, berupa sosialisasi dan edukasi. bagaimana peran pemuda dalam mewujudkan kesadaran politik masyarakat desa Inomata. Adapaun hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini, dengan judul "Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango". Adapaun hasil dan kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah, aktifnya pemuda melalui organisasi karang taruna yang mampu memberikan kontribusi sosial dalam memberikan perubahan politik masyarakat di desa Inomata. kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat memebrikan pencerahan baik dari aktulisasi peran maupun tindakan pemuda dan masyarakat di Desa Inomata dan terbentuknya sikap partisipasi politik secara aktif oleh pemuda dan masyarakat.

Kata kunci: pemuda, Desa Inomata, partisipasi politik masyarakat

Abstract

The tendency of people's behavior to be indifferent to village government politics is a challenge that must be realized by youth in Inomata village. This is given that youth are pioneers who can provide direction for change, both in terms of active and passive political participation. On that basis, why the role of youth is needed to be able to contribute to the value system that applies in the Biluango Village community. The methods used in this community service activity are in the form of socialization and education. how the role of youth in realizing the political awareness of the Inomata village community. As for the results of the implementation of this service activity, with the title "Improving the Role of Youth in Creating A Community Awareness of Government Politics in Inomata Village, Bone Bolango Regency". The results and conclusions in the implementation of this service activity are active youth through youth organizations that are able to make social contributions in providing political change to the community in Inomata village. This service activity is also expected to provide enlightenment both from the actualization of the roles and actions of youth and the community in Inomata Village and the formation of an attitude of active political participation by youth and the community.

Keywords: youth, Inomata village, community political participation

Copyright (c) 2022 Sofyan Alhadar, Sutrisno Us. Djunaidi, Sri Dianti Suleman

✉ Corresponding author

Address : Universitas Nahdatul Ulama

Email : sopyanalhadar12@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.554>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pemuda identik dengan icon sebagai “moto penggerak bangsa”. hal itu, bukan tanpa alasan sejak diproklamirkan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus tahun 1945 generasi muda banyak mendominasi sejarah-sejarah perjuangan dalam melawan penjajah yang berusaha menguasai Indonesia khususnya melalui organisasi-organisasi kepemudaan.

Sejarah telah mencatat melalui ikrar sumpah pemuda pada tanggal 28 oktober 1928, merupakan wujud kepedulian pemuda yang mengikrarkan sumpah demi menyatukan nusantara mulai dari segi Bahasa yang satu, semangat persatuan dan memberi ajakan kepada warga masyarakat Indonesia bahwa tanah air Indonesia adalah satu meskipun berbeda ragam sukunya. Ikrar itu dikenal dengan sebuah istilah “ Sumpah Pemuda”.

Berangkat dari sebuah penggalan perjuangan generasi muda diatas, rasanya tak elok jika tidak memberikan panggung kepada generasi muda untuk mengabdikan di lingkungan masyarakat. terlebih Indonesia digadang-gadang akan menjadi sebuah negara besar yang akan mendominasi dunia di tahun 2045 yang dikenal dengan istilah “Bonus Demografi” dimana usia produktif akan jauh lebih besar dari pada usia non-produktif.

Oleh karena itu pemuda dituntut agar bisa ikut andil dalam hal pembangunan mulai dari tingkatan atas, menengah hingga yang paling bawah adalah desa. Dalam proses keanekaragaman bangsa Indonesia generasi muda memiliki kewajiban untuk dapat berpartisipasi secara penuh yang disesuaikan dengan nuansa lingkungan yang mereka tempati yang dimana, mereka harus

menjadi moto penggerak bagi masyarakat (Yonesius Maarisit, 2015).

Sejatinya dalam sistem pemerintahan desa harus bisa melibatkan pemuda sebagai moto penggerak sebagai amanah dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2009 dalam pasal 7 berkaitan dengan pemuda yang memberi penegasan bahwa dalam sistem pemerintahan memiliki kewajiban untuk memberikan keleluasaan kepada pemuda untuk kepentingan pembangunan.

Keterlibatan warga negara khususnya pemuda dalam sistem pemerintahan sangatlah diperlukan mengingat dalam konteks “Warga Negara” merupakan tolak ukur dalam memajukan sebuah peradaban khususnya pembangunan (Suriadi, 2018). Oleh karena itu, dalam melibatkan peran generasi muda dibutuhkan pendekatan khusus diantaranya :

1. Memberi keleluasaan kepada pemuda untuk ikut aktif dalam pembangunan desa.
2. Mengaktifkan organisasi kepemudaan seperti karang taruna dan melakukan kolaborasi program bersama pemerintah desa.
3. Memediasi generasi muda untuk mengarahkan potensi sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Upaya dalam memberikan ruang gerak kepada generasi muda sudah tentu merupakan Langkah yang paling *ideal* yang diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap pembangunan desa. Kesadaran akan politik pemuda dalam sistem pemerintahan desa, adalah bentuk upaya dalam mewujudkan masyarakat yang *smart* dalam menyikapi persoalan dalam tataran desa.

Oleh karena itu, tidak heran aktifnya peran generasi muda saat ini dapat mendorong terciptanya kesadaran masyarakat untuk bisa ikut andil dalam pengambilan kebijakan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango. umumnya permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat desa adalah lemahnya pengawasan oleh masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan dan kurangnya partisipasi generasi muda dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem pemerintahan desa.

Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, penulis berupaya melakukan strategi khusus kepada pemuda yang berada di Desa Inomata agar bagaimana pemuda hari ini ikut andil dalam menciptakan kesadaran politik kepada masyarakat melalui Gerakan-gerakan organisasi kepemudaan seperti karang taruna.

Pada prinsipnya, pembentukan organisasi dalam ruang lingkup masyarakat dimaksudkan untuk mencapai kesamaan dalam mencapai suatu tujuan secara bersamaan. Diantara tujuan itu adalah, ikut aktif dalam memberikan kontribusi kepada negara baik sumbangsih Tindakan hingga sumbangsih dalam memberikan masukan dalam sistem pemerintahan (Zuhri, Ati, & Zainal Abidin, 2019).

Berkaitan dengan organisasi masyarakat, kita tahu bersama bahwa karang taruna merupakan organisasi yang menjadi mitra desa yang didalamnya memiliki keanggotaan yang notabnya adalah generasi muda yang memiliki potensi-potensi yang bisa menjadi pioneer utama dalam memberikan Gerakan-gerakan pembaharuan terhadap tatanan nilai-nilai politik di masyarakat.

METODE

Adapun tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah, berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih fokus untuk “Peningkatan Peran Pemuda dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango”.

Adapun strategi kegiatan yang dilakukan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terkait pemetaan permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan peran generasi muda di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango yang merupakan agen penggerak untuk masyarakat terhadap pembangunan desa.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penunjang pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi yang dilakukan secara terbuka di kantor Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango pada minggu kedua Bulan Desember Tahun 2021. Dimana peserta yang dihadirkan adalah pemuda, tokoh masyarakat, dan aparatur desa beserta Mahasiswa dan Dosen.

Kegiatan ini lebih fokus pada pemecahan permasalahan desa dengan mengedepankan pemuda sebagai subjek dalam proses pemecahan masalah tersebut. Hal itu dilakukan karena, dengan hadirnya generasi muda yang menjadi pioneer penggerak untuk masyarakat dalam hal partisipasi politik dalam sistem pemerintahan desa dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango, dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pemuda dalam hal implemmentasi kontribusi sosial yang diaktualisasikan melalui politik yang dapat memebrikan perubahan nilai dimasyarakat. Pada prinsipnya kemampuan peran generasi muda dalam memngembangkan tingkat partisipasi dapat mengurangi kesenjangan masyarakat. (Van Gobel & Alhadar, 2019).

Hal tersebut dilakukan karena kurangnya keterlibatan peran generasi muda khususnya pemuda di Desa Inomata, merupakan cerminan dari ketidakpuasan masyarakat setempat terkait hak dan kewajiban mereka terhadap politik baik dalam penyelenggaran sistem pemerintahan desa hingga kurangnya kontribusi dalam mengawal kebijakan-kebijakan yang dimana hal itu perlu melibatkan pemuda setempat.

Selain peran yang kurang, masalah yang sering muncul juga adalah, dimana terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi organisasi karang taruna dengan pemerintahan desa yang kurang berjalan secara bersamaan. Sehingga dampak yang ditimbulkan adalah munculnya sikap apatis acuh tak acuh terhadap kebijakan desa yang tidak disadari oleh masyarakat.

Padahal jika dilihat secara kuantitas bahwa, pemuda di desa inomata memiliki potensi yang cukup baik apabila diarahkan dan di berdayakan kemampuan mereka dalam hal partisipasi politik mereka. Pemberdayaan peran generasi muda adalah sebuah upaya dalam hal memanfaatkan

potensi fisik, pemikiran hingga kontribusi sosial yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam sistem pemerintahan di Desa Inomata.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memberdayakan potensi generasi muda yang bisa menjadi pioneer utama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat maka diperlukan Langkah-langkah yang khusus. Dalam ini, Najiyati berpandangan bahwa dalam mencapai suatu kata “Berdaya” harus dilandasi dengan sebuah prinsip kesamaan dalam sistem pemerintahan, adanya kontribusi secara aktif, memiliki semangat gotong royong yang tinggi, dan memiliki jangka kerja yang berkelanjutan (M. Wantu, Djaafar, & Sahi, 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

Beranjak dari permasalahan diatas, maka kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa fakultas hukum Universitas Nahdatul Ulama dengan bekerjasama dengan pemerintah Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango berkaitan dengan Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Akan Politik Pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pada mulanya pemuda di Desa

Inomata memiliki organisasi karang taruna. Namun kurangnya peran pemuda dalam menjalankan organisasi ini tentu menimbulkan polemik yang dimana partisipasi mereka dalam sistem pemerintahan desa terbilang tidak cukup baik.

Namun hal itu, apabila dilihat dari segi kualitas sumber daya manusia khususnya pemuda di Desa Inomata, mereka memiliki kelebihan hanya saja kurangnya pengarahan serta bimbingan membuat mereka kurang berpartisipasi secara aktif. Hal inilah yang harus menjadi fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak lain adalah memberikan bimbingan serta arahan kepada pemuda agar kiranya, mereka dapat memenuhi hak mereka dalam berpartisipasi dalam sistem pemerintahan desa dengan lebih proaktif.

Kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam diri generasi muda sebenarnya tidak cukup berpengaruh dalam hal pembangunan. Melainkan kapasitas keilmuan dan tingkat kepedulian dalam membangun suatu tatanan nilai dalam masyarakat yang menjadi prioritas utama apabila pemuda ikut andil dalam pembangunan desa.

Berkaitan dengan kapasitas dalam konteks pemberdayaan Morgan mengemukakan bahwa, konteks kapasitas lebih mengarah pada keterampilan dalam menyikapi suatu tatanan nilai yang berkaitan dengan tindakan, kemampuan untuk merubah sesuatu yang lebih baik, dan memahami setiap keadaan yang mengarah kepada setiap individu hingga kelompok dalam melaksanakan kewajibannya harus sesuai dengan

tujuan bersama (Aminah & Hari Prasetyo Sutanto, 2018).

Adapun hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah:

1. Memberikan edukasi terkait peran pemuda dalam sistem pemerintahan desa dan kontribusi sosial dalam upaya meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat setempat melalui organisasi pemuda.
2. Melakukan pengarahan terkait hak dan kewajiban bagaimana menjalankan peran pemuda dalam hal pembangunan desa.
3. Mengasah keterampilan pemuda dalam memberdayakan kemampuan untuk individu dan kelompok yang lebih mengarah pada *problem solving*.



Gambar 2. Edukasi Peserta

Dalam proses kegiatan sosialisasi ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dimana interaktif kilas balik antara narasumber dan peserta berlangsung dengan sangat baik.

Untuk waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada Minggu kedua bulan desember tahun 2021 yang dibantu oleh mahasiswa Universitas Nahdatul Ulama Fakultas Hukum dan Pemerintahan dan pemerintah Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam bentuk pengabdian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa sesuai dengan hasil yang ditemukan di lapangan, pemuda di Desa Inomata lebih cenderung acuh terhadap permasalahan pembangunan desa. Padahal dari segi peran pemuda diharapkan dapat menjadi pioner penggerak dalam tatanan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran politik. Namun disisi lain kemampuan yang dimiliki pemuda setempat berpotensi dapat menjadikan Desa Inomata menjadi desa yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Adapun ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (1) Terbentuknya sikap pemuda di desa Inomata yang lebih progresif dan mampu menjadi agen perubahan. (2) Terciptanya kondisi masyarakat yang sadar akan politik dan mampu berkolaborasi bersama pemuda dan pemerintah desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu memediasi kegiatan pengabdian ini sehingga, dalam proses pelaksanaannya berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Terlebih khusus kepada mahasiswa dan pemerintah Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango yang telah bersedia memfasilitasi kegiatan ini. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dari pihak tertentu maka, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Hingganya melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan pemuda Desa Inomata

memiliki karakter yang bisa memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi politik baik dari segi kontribusi sosial hingga kontribusi dalam pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Wantu, S., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2020). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungallo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2, 407 - 410.
- Aminah, S., & Hari Prasetyo Sutanto. (2018). Analisis Tingkat Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor. *Matra Pembaruan*, 3, 149-160.
- Suriadi, A. J. (2018). Partisipasi Perempuan dalam Politik Perspektif Pendidikan Islam dan Gender Suriadi,. *Al-Ulun*, 18, 247-270.
- Van Gobel, N., & Alhadar, S. (2019). Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan Kabupaten Gorontalo Utara. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 6, 34-40.
- Yonesius Maarisit. (2015). Partisipasi politik generasi muda terhadap pembangunan politik di distrik Yalengga Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Lyceum*, 3, 1-11.
- Zuhri, H., Ati, N. U., & Zainal Abidin, A. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif. *Jurnal Respon Publik Volume*, 13, 30-38.